BAB IV

TUGAS DAN SISTEM YANG DIGUNAKAN

4.1 Tugas dan Fungsi PMO-AI

kita mengetahui seperti dijelaskan diatas bahwaPMO-AI adalah Planning Management Operation-aircraft Interior. Devisi ini merupakan perencana waktu untuk pelaksanaan dari rancangbangun pesawat hingga menjadi sebuah pesawat dan siap untuk diberikan kepada pemesan. Selain untuk merencanakan hingga menjadi sebuah pesawat dengan jangka waktu yang ditentukan, tetapi juga dalam perencanaan biaya dari tiap kompenen yang akan digunakan dalam pembuatan pesawat. Komponen ini merupakan bahan yang telah terlebih dahulu diuji kekuatannya, Setiap bagian pesawat komponen tentu berbeda-beda, semua interior gambar pesawat dapat dilihat dengan jelas baik dari dalam maupun dari tiap-tiap bagian pesawat dan dari tiap lapis bagian pesawat. Interior gambar pesawat ini mempunyai kode-kode tersendiri karena tiap tiap badan pesawat digambar secara terperinci, sehingga untuk memudahkan pemakai digunakan kode-kode yang ada dengan contoh gambar dan disesuaikan dengan gambar di buat.

Penyimpanan tersebut digunakan dengan bantuan komputer agar lebih mudah bagi pemakai tanpa harus mencari dari kumpulan gambar yang sangat banyak, karena badan pesawat dari tiap tipe tentu berbeda.

Devisi PMO-AI ini mempunyai beberapa subdevisi dalam melaksanakan tugasnya. subdevisi ini sangat berhubungan satu dengan satu yang lainnya.

a. Planning

Subdevisi ini merupakan perencanaan semua pembuatan pesawat dari mulai jangka waktu pembuatan pesawat hingga selesai, sampai dengan biaya-biaya yang digunakan dalam pembelian komponen badan pesawat hingga menjadi sebuah pesawat yang utuh.

b.Controling

Subdevisi ini juga sangat erat hubungan nya dengan subdevisi planning, karena subdevisi controling merupakan pengawas dari pelaksana agar operasional yang ada sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Tugas badan ini juga mengarahkan bagian operasional untuk melaksanakan bagian badan pesawat mana yang harus dibuat agar alur jalur pembuatan pesawat terus berlangsung dan bagian operasional tidak ada yang tidak melaksanakan aktifitas kegiatan.

c. Visibility

Subdevisi Visibility ini merupakan badan dalam penyediaan barang untuk kebutuhan dalam pembuatan pesawat yang disimpan dalam gudang khusus dalam wilayah atau kawasan subdevisi visibility. Penyediaan barang di gudang ini harus tetap tersedia, agar tidak operasional yang telah rencanakan tidak terhambat dan waktu yang ditentukan tidak berubah sehingga pelaksanaan operasional sesuai

dengan waktu yang ditentukan dan penyelesaian pesawat yang dijanjikan kepada pembeli telah terlaksana.

d. Miss Budget

Miss Budget ini merupakan subdevisi yang menentukan keberhasilan dari devisi karena keuntungan dari perusahaan dapat dilihat dari berapa pesanan pesawat dari pembeli yang mereka inginkan, semuanya tergantung dari bagaimana perusahan dapat menyelasaikan pesanan sesuai dengan waktu yang di tentukan, apabila waktu yang mereka tetapkan tidak terlaksana maka kemungkinan pesanan akan makin sedikit. Maka Subdevisi ini harus bisa mempengaruhi kepada pembeli untuk membeli pesawat dengan pesanan yang banyak.

Selain subdevisi yang di atas PMO-AI sekarang sedang mengembangkan subdevisi yang lain untuk mendukung subdevisi yang lain, yaitu

a. Marketing

Bagian ini Berfungsi untuk mengenalkan barang-barang lain yang diproduksi oleh IPTN, yang berguna dalam pertambahan keuntungan di dalam pendapatan perusahaan, selain itu juga berfungsi untuk mengenalkan produk hasil dari PT. IPTN terutama dalam mengenalkan dan keuntungan dari pesawat terbang yang dihasilkan oleh IPTN.

b. Sales & Contract

Setelah subdevisi mengenalkan barang-barang, kemudian ada seksi yang khusus untuk menjual barang, setelah ada persetujuan antara keduanya maka disahkan dengan sebuah kontrak untuk memastikan bahwa pembeli dan penjual telah setuju dengan barang yang mereka jual dan yang membeli.

c. New Program

New Program merupakan bagian merancang bentuk badan baru sehingga apabila perusahaan mengeluarkan badan pesawat tidak akan sama. Tergantung dengan keinginan pembeli apabila menginginkan bentuk baru hasil produk buatan IPTN

4.2 Spesifikasi Program

Didalam subdevisi diatas diterangkan untuk tetap berjalan harus tetap tersedianya barang cadangan didalam gudang subdevisi visibility maka dibuat dengan menggunakan tampilam menu, karena dengan menu langkah-langkah pengoperasian dirasakan lebih mudah dengan adanya pengulangan tampilan barang yang keluar maupun yang masuk sehingga persediaan barang digudang tetap tersedia agar proses kerja dalam operasional tetap berlangsung. Dalam dBase III+ dinyatakan dengan Do Casse...End Case.

rogram menu yang penulis buat sebagai pembentuk progrma utama mempunyai su-sub progrma yaitu :

1. PROG1.PRG digunakan untuk memasukkan data yang berfungsi merekam data ke floppy disk atau hardisk.

2. PROG2.PRG digunakan untuk menampilkan data yang berfungsi melihat data yang telah dimasukkan sehingga bisa dilihat untuk mengoreksi data yang salah.

3. PROG3.PRG digunakan untuk menghapus data yang berfungsi menghapus data yang salah atau yang tidak diperlukan.

4. PROG4.PRG digunakan untuk mengedit data yang berfungsi untuk mengoreksi apabila data yang diperlukan tidak sesuai dengan yang diinginkan.

5. PROG5.PRG digunakan untuk mencetak kedalam printer data yang berfungsi untuk melihat tampilan dilayar, kemudian dicetak kedalam printer sebagai output kertas.

Setelah sub-sub program pembentuk program menu terdiri dari 5 sub program selesai dijalankan, kita pilih selesai / keluar untuk kembali ke dot prompt dBase III.

4.3 Spesifikasi File

setiap file mempuntai nama tersendiri dan bersifat unik (tidak ada yang sama). Setiap file tersusun dari satu atau beberapa item data yang disebut kompenen

atau record. Setiap kompenen memiliki nomor kompenen yang menyatakan urutan kompenen dalam file (nomor record).

Dalam dBase yang penulis buat, file yang digunakan sebanyak 1 file yaitu file IPT.DBF untuk menyimpan data pada disk untuk pengolahan file-file lain pada program menu.

Dalam file IPT.DBF terdapat sebuah record dan dalam record tersebut terdiri dari field-field, field-field inilah sebagai penampung dari input data yang dimasukkan.

4.4 Petunjuk Pengoperasian Program

Tabel 4. Gambar Menu Utama

1. Masukkan Data
2. Menampilkan Data
3. Menghapus Data
4. mengedit Data
5. Mencetak Data
6. Selesai/Keluar

Seperti yang terlihat diatas, maka menu utama terdiri dari 5 buah prosedur dan sebuah pernyataan untuk keluar dari yaitu "selesai/keluar".

Untuk menngoperasikan program dari dot prompt dBase, ketikkan : Do menu (enter). Setelah tampilan berikan pilihan yang ada, maka langkahnya sebagai berikut :

1. Masukkan No Urut, Golongan, Kode Barang, Kode Bagian lalu tekan enter. Setelah itu muncul " Merekam Data Lagi (Y/T) : " jika Y kembali keawal, jika T akan kembali ke Menu.

2. Akan terlihat tampilan dilayar dari masukkan data yang sebelumnya.

3. Apabila akan menghapus data yang salah atau tidak diperlukan kembali terlebih dahulu ke menu lalu pilih program pengeditan disesuaikan dengan nomor record yang akan diedit, lalu kembali ke menu dan pilih program menghapus masukan no urut yang akan dihapus setelah dengan no record. Jika selesai muncul dialog "Akan Menghapus Data Lagi (Y/T) : " berikan pilihan seperti yang dinyatakan kemudian akan kembali ke menu.

4. Apabila no urut atau golongan yang salah dalam pemasukan maka masukan no urut yang akan diedit setelah selesai berikan pilihan seperti pada program-program sebelumnya, lalu kembali ke menu.

5. Apabila data masukan telah terpsnuhi dan untuk diketahui sebagai arsip maka kita cetak untuk selesai tekan sembarang tombol untuk kembali ke menu.

Setelah semua program dijalankan untuk keluar dari program pilih 6, selesai/keluar untuk kembali ke prompt. Apabila langkah-langkah yang dilakukan

terjadi kesalahan maka tekan Esc untuk mematikan jalannya program atau pilih 6 selesai/keluar, kemudian ketikkan do menu pada dot prompt, untuk menjalankan program yang akan kita jalankan. Dan sebaliknya user menjalankan program menu secara berurutan, yang paling utama adalah memasukan data pada sub program masukan karena kalau langsung menjalankan program lain tidak akan ada data yang akan hilang.


INDONESIAN GERMANY INSTITUTE
LPKIG